BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research),* yaitu penelitian dilakukan langsung oleh peneliti dilapangan untuk menghasilkan sebuah data deskriptif yang berupa perkataan yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diobservasi.[1] Pendekatan penelitian ini termasuk dalam kualitatif yaitu bertujuan untuk meneliti sebuah rangkaian tindakan yang sedang berlangsung dan bermacam aktivitas lainnya dalam konteks alamiah, maka dalam penelitian ini seorang peneliti harus melakukan deskripsi atau menggambarkan sesuatu hal yang didapatnya secara lengkap, rinci, dan mendalam.[2]

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapat informasi tentang bagaimana strategi pengenalan hadis meliputi metode, materi, penilain, dan faktor pendukung dan penghambat di PAUD Terpadu Tahfizh Tunas Mulia Kabupaten Banjar secara lengkap, rinci, dan mendalam.

[1] Mukhtar, *Bimbingan Skripsi Tesis dan Artikel Ilmiah* (Ciputat: GP Press,2007), h.30.

[2] Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD,* (Jakarta : Rajawali Press, 2013), h.70.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penilitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Tahfidz Tunas Mulia Kabupaten Banjar. Subjek penelitian ini adalah satu orang ustadz yang mengajarkan hadist-hadist, selain subjek penelitian di atas ialah, penulis juga membutuhkan informan pendukung untuk melengkapi informasi para subjek di atas, informan pendukung di dalam penelitian ini ialah anak-anak yang ada di PAUD Tahfidz Tunas Mulia tersebut.

2. Objek penelitian

Adapun yang menjadi Objek penelitian ini adalah Strategi Pengenalan Hadis Untuk Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Tahfizh Tunas Mulia Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data deskripsi yang berupa perkataan atau foto tanpa ada angka seperti kalimat-kalimat , catatan foto, rekaman suara, dan gambar.[3] Peneliti harus bisa membuat deskripsi semenarik mungkin agar orang lain tertarik untuk membacanya serta cepat memahami tentang pembahasaan yang telah dibuat peneliti, data yang telah digali dalam penelitian ini terdiri dari:

[3] Mukhtar, *Bimbingan Skripsi Tesis dan Artikel Ilmiah*…,h.92.

a. Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa ada perantara.[4] Data primer dalam penelitian ini adalah strategi pengenalan hadis untuk anak usia dini di PAUD Terpadu Tahfizh Tunas Mulia yang meliputi

   1) Metode yang digunakan ustadz ketika pengenalan hadis.
   2) Materi yang digunakan ustadz ketika pengenalan hadis
   3) Penilaian yang digunakan ustadz ketika pengenalan hadis
   4) Faktor pendukung dan penghambat ketika pengenalan hadis

b. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[5] Dapat juga disebut data penunjang. Data ini berisi tentang hal-hal apa saja yang mendukung data pokok atau dapat disebut juga data primer. Data tersebut berkenaan tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

   1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Tunas Mulia
   2) Profil PAUD Terpadu Tunas Mulia
   3) Visi, misi, dan tujuan PAUD Terpadu Tunas Mulia
   4) Jumlah anak di PAUD Terpadu Tunas Mulia
   5) Jumlah guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia
   6) Sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Tunas Mulia
   7) Jadwal kegiatan sekolah

[4] *Ibid*.,h.86.

[5] *Ibid*.,h.90.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data diatas memerlukan sumber data sebagai berikut

a. Responden, yaitu Ustadz dan peserta didik di PAUD Terpadu Tahfizh Tunas Mulia.

b. Informan yaitu pihak yang dapat memberikan informasi dan mengetahui tentang penelitian yang akan diteliti seperti kepala sekolah dan ustadz kelompok B Tahfizh.

c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

Tabel I. Matriks Data, Sumber dan Teknik

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	a. Data pokok Pengenalan hadis pada anak usia dini di PAUD Terpadu Tahfizh Tunas Mulia Kabupaten Banjar. Data tentang pengenalan hadis di PAUD Terpadu Tahfizh Tunas Mulia, yaitu: 1). Metode 2). Materi 3). Penilain 4). Faktor pendukung dan Penghambat	Ustadz	Wawancara, observasi,dan dokumentasi
2	b. Data penunjang Merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok. Data ini mengungkapkan kondisi lokasi pendidikan : 1).Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Tunas Mulia 2). Profil PAUD Terpadu Tunas Mulia 3). Visi, misi, dan tujuan PAUD Terpadu Tunas Mulia 4). Jumlah anak di PAUD Terpadu Tunas Mulia 5). Jumlah guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia	Kepala Sekolah	Dokomentasi

	6). Sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Tunas Mulia 7). Jadwal kegiatan sekolah		

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.[6] Teknik ini peneliti lakukan untuk melihat bagaimana strategi pengenalan hadis untuk anak usia dini di PAUD Terpadu Tahfizh Tunas Mulia, teknik ini juga dilakukan peneliti dengan cara mengamati langsung ke PAUD Terpadu Tahfizh Tunas Mulia Kabupaten Banjar, untuk mengetahui bagaimana kenyataan yang sesungguhnya terjadi dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara. Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[7] Melalui teknik pengumpulan data ini peneliti bermaksud untuk mendapatkan data tentang strategi pengenalan hadis untuk anak usia dini di kelompok B di PAUD

[6]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.168.

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), h.231.

Terpadu Tahfizh Tunas Mulia, pada wawancara ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, dan ustadz yang mengajarkan hadis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian bukti penelitian dengan menggunakan jejak fisik atau catatan arsip dari subjek dan informan.[8] Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Yang menjadi sumber informasi dalam dokumentasi ini adalah aktivitas ustadz dan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, dan keadaan kelas serta keadaan PAUD Terpadu Tahfizh Tunas Mulia Kabupaten Banjar.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data disajikan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian, selanjutnya adalah langkah melakukan analisis terhadap semua data tentang strategi pengenalan hadis untuk anak usia dini di PAUD Terpadu Tahfizh Tunas Mulia Kabupaten Banjar meliputi, metode, materi, penilain dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengenalan hadis.

Data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya melakukan analisis data. Dalam analisis data ini penleiti menggunakan metode *deskriptif kualitatif* yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat. Kemudian untuk

[8]John J Shauughnessy, Eugene B Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Research methoddology in Psychology, terj. Ellys, Metode Penelitian dalam Psikologi*, ed. 9 (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h.91.

memperoleh keimpulan dari penelitian ini, maka digunakan metode *induktif* yaitu dengan cara menarik kesimpulan secara umum dengan mengumpulkan data yang bersifat khusus berdasarkan kenyataan atau sesuia dengan data yang ada di lapangan.[9]

Menurut Miles dan Huberman ada empat langkah dalam menganilisis data yang akan peneliti gunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan seperangkap instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

2. Tahap Reduksi Data

   Menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan memtranformasikan data mentah yang muncul dalam penelitian catatan lapangan.

3. Display Data

   Merupakan suatu usaha merangkai informasi terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk *display* (penampilan) data kualitatif menggunakan teks narasi.

4. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan

   Merupakan aktivitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutukan apakah sesuatu bermakana, atau tidak

[9] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) h.186

mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan, konfigurai, hubungan sebab akibat, dan proposisi.[10]

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitianini terdiri dari beberapa tahap yaitu :

1. Tahap pendahuluan
    a. Penjajakan awal lokasi penelitian
    b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
    c. Membuat desain proposal
    d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap persiapan
    a. Mengadakan seminar proposal
    b. Revisi desain proposal setelah melakukan seminar
    c. Membuat pedoman wawancara serta instrument penggali data lainnya
    d. Memohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahap pelaksanaan
    a. Menghubungi responden dengan cara uang ditentukan
    b. Melakukan wawancara dengan responden serta mencari data dalam bentuk dokumenter
    c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi, dan dokumenter.

[10] Mukhtar, *Bimbingan Skripsi Tesis dan Artikel Ilmiah*…,h.141.

d. Mengelola, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

4. Tahap penyusunan laporan

a. Menyusun penelitian sesuai dengan sistematika yang telah ditepkan
b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitin
d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidah munaqasah skripsi